

ANALISIS POSKOLONIALISME DALAM NOVEL *TANAH SURGA MERAH*

KARYA ARAFAT NUR

ARTIKEL E-JOURNAL



diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

**DEWI MARLINA
NIM 120388201103**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI
TANJUNGPINANG
2017**

PERSETUJUAN PENERBITAN ARTIKEL E-JOURNAL

Judul Artikel : Analisis Poskolonialisme dalam Novel *Tanah Surga Merah* Karya Arafat Nur
Nama Penyusun : Dewi Marlina
NIM : 120388201103
Jurusan : Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia
Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 16 Agustus 2017

Telah memenuhi syarat untuk diunggah ke *e-journal*

Pembimbing I,

Ahada Wahyusari, M.Pd
NIP 198504072812123003

Pembimbing II,

Tessa Dwi Leoni, M.Pd
NIP 198906062015042003

Tanjungpinang, 23 Agustus 2017
Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia

a. n

Indah Pujiastuti, M.Pd
NIP 198812262014042003

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dewi Marlina
NIM : 120388201103
Kelas : E3
Angkatan/Tahun akademik : 2017/V (Lima)
Judul Skripsi : Analisis Poskolonialisme dalam Novel *Tanah Surga Merah* karya Arafat Nur

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik sarjana, baik di Universitas Maritim Raja Ali Haji maupun perguruan tinggi lain;
2. Karya tulis ini murni gagasan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing;
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis dan dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka; dan
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini, dan sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

Tanjungpinang, Agustus 2017
Yang membuat pernyataan,



Dewi marlina
NIM 120388201103

ABSTRAK

Dewi Marlina. 2017 .Analisis Poskolonialisme Novel *Tanah Surga Merah* karya Arafat Nur.Skripsi. Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Maritim Raja Ali Haji, Pembimbing I: Ahada Wahyusari, M.Pd. Pembimbing II: Tessa Dwi Leoni, M.Pd.

Kata Kunci: Analisis, Nilai—nilai Poskolonialisme, Novel

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan struktur novel yang terdapat di dalam novel *Tanah Surga Merah* yaitu berupa unsur-unsur instrinsik dan juga mendeskripsikan nilai-nilai poskolonialisme yang terdapat di dalam novel *Tanah Surga Merah* karya Arafat nur.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dan diperoleh menggunakan teknik analisis isi.

Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut. Terdapat beberapa tokoh yang berperan penting dalam novel ini, antara lain: 1) Murad sebagai tokoh utama protagonist sebagai tokoh pejuang yang ingin membebaskan rakyat Aceh dari Partai Merah 2) Saifud dan orang-orang partai Merah sebagai tokoh antagonis. Sedangkan nilai-nilai poskolonialisme yang ditemukan antara lain: 1) Hegemoni, di dalam novel ini dialami oleh tokoh utama yang mengalami penurunan Moral. 2) Hibriditas, hal ini dialami oleh warga Aceh yang menengah atas lebih memilih untuk hidup dengan menindas yang lemah, terlebih lagi para remaja yang sudah pandai menghisap ganja dan menghirup sabu. 3) Subaltern, hal ini dialami oleh rakyat Aceh kelas bawah yang suara dan keluhannya tidak akan didengar oleh kaum Hegemoni. Kehidupan mereka melarat dikarenakan pemerintahan yang lebih memilih untuk mengenyangkan perut mereka sendiri daripada mensejahterakan rakyatnya.

ABSTRACT

Dewi Marlina.2017.Analysis of Poskolonialism Novel Tanah Surga Merah by Arafat Nur.Essay.Indonesian Language and Literature Studies Program, Faculty of Teacher Training and Education, University Maritim Raja Ali Haji, Counselor I: Ahada Wahyusari, M.Pd. Supervisor II: Tessa Dwi Leoni, M.Pd.

Keywords: Analysis, Poskolonialisme Values, Novels

This study aims to describe the novel structure contained in the novel Tanah Surga Merah is in the form of intrinsic elements and also describes the values poskolonialisme contained in Arafat Nur's novel Tanah Surga Merah.

The research method used in this study using descriptive qualitative methods and obtained using content analysis techniques.

The results of this study are as follows. There are several prominent figures in this novel, among others: 1) Murad as the protagonist as the main character of the fighters who want to liberate the people of Aceh from the Red Party 2) Saifud and Red party people as an antagonist. While the values poskolonialisme found among others: 1) Hegemony, in this novel experienced by the main character who experienced a decline in the Moral. 2) Hybridity, this is experienced by the upper middle Aceh residents prefer to live by suppressing the weak, especially those teenagers who are good at smoking marijuana and inhaling sabu. 3) Subaltern, this is experienced by the people of Aceh lower class whose voice and complaints will not be heard by the Hegemony. Their lives are impoverished because governments prefer to feed their own stomachs rather than the prosperity of their people.



1. Pendahuluan

Poskolonial memang merupakan sebuah kajian yang belum lama berkembang dan juga belum banyak dikenal, terutama di Indonesia jika dibandingkan dengan kajian mengenai modernitas dan posmodernitas. Kajian ini lebih banyak berkembang dan dipelajari di negara-negara Timurbahkan di Eropa (Prancis dan Jerman), kajian mengenai poskolonial kurang berkembang. Poskolonial mempelajari banyak masalah yang dihadapi negara-negara Timur akibat penjajahan negara-negara Barat. Ia mencoba mengajukan beberapa kritik mengenai akibat hegemoni dan dominasi Barat yang

ternyata masih terjadi di banyak negara Timur, meskipun negara-negara tersebut telah “merdeka” secara politik. Dominasi ini masih terjadi sampai saat ini (Martono, 2014:101).

Ada bermacam-macam ragam *genre* novel di Indonesia. Ada *genre* religius, *romance*, komedi, horror, *thriller* sampai *genre* sejarah. Itu menandakan sastra di Indonesia makin berkembang pesat, dan produktivitasnya meningkat di tahun 2000-an. Namun, di zaman sekarang ketika berbagai macam *genre* novel yang muncul kita berbalik ke belakang melihat kembali beberapa novel yang bertemakan kolonial yang pernah menjadi *idol* dikalangan masyarakat. Kebanyakan dari novel tersebut lahir karena adanya pengaruh poskolonial. Lihat saja di dalamnya banyak adegan yang mengambil aksi-aksi para penjajah yang bukan hanya menjajah hasil bumi, bahkan juga berhasil menjajah pikiran dan perasaan kita dari gaya berpakaian, berbicara dan sebagainya. Bagi yang senang dengan perubahan tersebut mereka akan menganggap budaya sendiri ketinggalan zaman. Bahkan yang lebih parah dari itu, beberapa dari kita ada yang senang menjajah bangsa sendiri.

Analisis poskolonialisme pada penelitian kali ini tidak terpacu pada analisis novel yang lahir pada zaman kolonial. Karena perkembangan zaman, pada masa kini tindakan menjajah tidak terjadi secara terang-terangan, seperti yang terjadi pada Indonesia ketika belum merdeka. Pada zaman sekarang ini praktik menjajah sendiri bisa dilihat dari cara berpakaian, berbicara, selera, kesetaraan gender, rasis, dan lain sebagainya.

Karya sastra yang dilahirkan oleh pengarang yang sekaligus pejuang, pelaku sejarah, dengan pengarang sebagai “pengamat” sejarah akan memiliki nuansa yang berbeda. Apalagi, kalau pengarang demikian sekadar “membaca sejarah”, lalu mencipta karya-karya berbau kolonial, tentunya akan berdimensi lain. Karya-karya demikian perlu didekati dari kajian poskolonial, agar tertangkap apa yang ada dibalik karya

tersebut. Kajian poskolonial, dengan sendiri tidak akan melupakan aspek-aspek kolonial, yaitu “penjajah” dan “terjajah”. Kedua istilah ini, sengaja diberi tanda petik, karena implementasinya sangat luas. Maksudnya, keduanya tidak hanya terkait dengan masa lalu, melainkan juga berhubungan dengan “penjajah” dan “terjajah” di dunia ketiga. Jadi, dalam kajian poskolonial, perlu melihat representasi historis, dan rentetan akar peristiwa tersebut ke dunia ketiga (poskolonial). Kata “post” di sini perlu dimaknai luas, yaitu “setelah” kolonial, yang mencerminkan kolonialisme (lama dan modern) perlu dilihat menggunakan kaca mata poskolonial (Endraswara, 2011:178).

Berbicara mengenai poskolonialisme di Indonesia ada banyak sekali karya sastra yang bertemakan kolonialisme diantaranya *Atheis*, *Cantik Itu Luka*, *Pulang*, *Salah Asuhan*, *Layar Terkembang*, *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck*, *Belenggu*, *Dian yang Tak Kunjung Padam*, *Bumi Manusia*, *Anak Semua Bangsa*, dan masih banyak lagi. Namun analisis poskolonial tidak hanya bisa digunakan untuk menganalisis novel yang bertemakan kolonialisme. Analisis kolonial juga bisa digunakan untuk menganalisis novel yang bertemakan lain selain kolonialisme. Pada penelitian kali ini peneliti akan mencoba mencari nilai-nilai poskolonialisme yang terdapat di dalam novel *Tanah Surga Merah* karya Arafat Nur. Alasan peneliti mengambil kajian poskolonialisme untuk menganalisis novel karena di Universitas Maritim Raja Ali Haji belum ada yang mengkaji novel dengan menggunakan teori poskolonialisme. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk mengkaji novel dengan menggunakan teori poskolonialisme. Selain menganalisis menggunakan teori poskolonialisme, peneliti juga menggunakan unsur intrinsik novel sebagai pijakan awal untuk menemukan nilai-nilai poskolonialisme yang terdapat di dalam poskolonialisme.

Padapenelitian kali Inipenelitimemilih novel *Tanah SurgaMerahkarya* Arafat Nur.Novel inimenceritakanmengaikonflikpolitik di Nangroe Aceh Darussalam (NAD).Meskimenjadikangejolakpolitiklokalsebagaipokokcerita, naskahinitidakterperangkappadareportasejurnalistik.Iamenghadirkanseorangmantantentar aGerakan Aceh Merdeka (GAM) yang pulangkekampungnyadanmenemukankenyataan-kenyataan yang tidaksepenuhnyabisaiaterima. Ada harapan yang tidakterpenuhitetapiada juga keajaiban yang datangtanpadiminta.Disampaikandengangayareportase yang tidakkering, novel inidengansabarmembangunperistiwa demi peristiwatentangtema-temalokal yang sangatpolitis.

1.2 RumusanMasalah

Berdasarkanpembatasanmasalah di atas, dapatdirumuskanpermasalahanpenelitian, yaitu: unsur-unsurinstrinsikdannilai-nilaiposkolonialismeapasaja yang digunakandalam novel *Tanah SurgaMerahkarya* Arafat Nur.

1.3 TujuanPenelitian

Setiap penelitian yang dilakukanpastimemilikitujuan.Tujuanpenelitianiniuntukmendeskripsikanunsurinstrinsikdan nilai-nilaiposkolonialismedalam novel *Tanah SurgaMerahkarya* Arafat Nur.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat pada pembacanya sastra baik secara teoritis maupun praktis, sebagai berikut. Manfaat teoritis, penelitian ini dapat dijadikan pedoman dan perbandingan untuk penelitian-penelitian poskolonialisme selanjutnya, dan memperkaya pemahaman teori poskolonialisme pada isi novel. Terutama novel yang memakainya sejarah kolonial. Manfaat praktis, memberikan ide bagi mahasiswa program studi bahasa dan sastra Indonesia untuk menganalisis lebih lanjut lagi tentang pengaplikasian poskolonialisme dalam karya sastra.

2. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Adapun yang dijadikan objek dalam penelitian ini adalah novel *Tanah Surga Merah* karya Arifat Nur. Data penelitian berupa teks atau kutipan yang terdapat dalam novel *Tanah Surga Merah* karya Arifat Nur.

Teknik penelitian berupa analisis isi atau *content analysis* yaitu, suatu teknik untuk membuat inferensi-inferensi yang dapat ditiru (*replicable*) dan sah. Dengan memperhatikan konteksnya.

3. Simpulan dan Saran

3.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang nilai-nilai poskolonialisme dalam novel *Tanah Surga Merah* karya Arafat Nur terdapat 3 penggunaan nilai-nilai poskolonialisme yang berdasarkan teori Martono, (2014:101), nilai Hibriditas, Hegemoni, dan Subaltern. Selain itu, peneliti juga mendeskripsikan struktur novel berupa unsur-unsur intrinsik yang terdapat di dalam novel *Tanah Surga Merah*

3.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti ingin memberikan saran kepada beberapa pihak lain:

1. Saran kepada pembacasastra

Dari hasil penelitian tentang nilai-nilai poskolonialisme, peneliti menemukan beberapa perilaku yang kurang pantas ditiru untuk para pembaca novel ini. Sebagai pembaca hendaklah bisamenilai mana hal yang pantas ditirud an mana yang tidak pantas ditiru.

2. Kepada peneliti lain

Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan yang dapat digunakan sebagai referensi atau kajian untuk pengembangan selanjutnya. Dan bagi peneliti yang lain dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam lagi pada novel *Tanah Surga Merah* dengan analisis yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

Atmazaki. 2007. *Ilmu Sastra Teori dan Terapannya*. Padang: UNP PRESS.

- Chaer, Abdul. 2006. *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Endraswara, Suwardi. 2011. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: CAPS.
- Hidayati, wiwik. 2008. *Pengaruh dominasi penjajah atas subaltern dalam novel cantik tukul karya kakurniawan: analisis berdasarkan pendekatan postkolonialisme*. Universitas Diponegoro.
- Jones, PIP. 2010. *Pengantar Teori-Teori Sosial*. (Penerjemah Achmad Fedyani Saifuddin). Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Martono, Nanang. 2014. *Sosiologi Perubahan Sosial: Perspektif Klasik, Modern, Postmodern, dan Poskolonial*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Moeleong, Lexy J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nur, Arafat. 2016. *Tanah Surga Merah*. Jakarta: Gramedia.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Priyatni, Endah Tri. 2010. *Membaca Sastra dengan Ancangan Literasi Kritis*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Rahmawati, Indah. 2014. *Realitas Postkolonialisme dalam Roman L'homme Rompu Karya Tahar Ben Jelloun*. Universitas Negeri Semarang.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2010. *Metodologi Penelitian Kajian Budaya dan Ilmu-Ilmu Sosial Humanoira pada umumnya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2008. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rohman, Mujibur. 2009. *Edward Said dan Kritik Postkolonial: Upaya Mengembalikan Sosiologi Kepada Publik*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Suharsaputra, Uhar. 2012. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan tindakan*. Bandung: PT Redika Atama.
- Sugiyono. 2009. *Metode penelitian kuantitatif kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Dwi. 2011. *Pengantar teori sastra*. Yogyakarta: CAPS.
- Yasa, I Nyoman. 2012. *Teori Sastra dan Penerapannya*. Bandung: CV. Karya Putra Darwati.
- Wulandari, Ayu. 2013. *Hibriditas, Mimikri, dan Ambivalensi dalam novel De Winst karya Afifah Afra: Analisis Postkolonial*. Universitas Sebelas Maret.

